

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Penggunaan LMS UKWMS: Pendekatan Technology Acceptance Model 3 (TAM 3)

Andreas E Hadisoebroto¹, Thomas A Wijanarko²

^{1,2} Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

e-mail : andreas@ukwms.ac.id¹, thomasaquinas@ukwms.ac.id²

Abstract

This study examines the admission of students of the Vocational Program of the Faculty of Business, Widya Mandala Catholic University Surabaya to the Moodle LMS using the TAM 3 model. With SEM and using the SmartPLS application version 4.0, it can be concluded that the perceived factors of usefulness and perceived ease of use are proven to be the determining factors of behavioral intention. Job relevance and objective usability can have a positive influence indirectly on behavioral intention. Output quality as a moderation of job relevance cannot show a positive influence. Perceived ease of use cannot show significant results of indirect effect on behavioral intention.

Keyword: TAM 3, LMS, SEM

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerimaan mahasiswa Program Vokasi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya terhadap LMS Moodle menggunakan model TAM 3. Dengan SEM dan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0 dapat disimpulkan bahwa faktor perceived of usefulness dan perceived ease of use terbukti menjadi faktor penentu dari behavioral intention. Job relevance dan objective usability dapat memberikan pengaruh positif secara tidak langsung pada terhadap behavioral intention. Output quality sebagai moderasi terhadap job relevance tidak dapat menunjukkan pengaruh positif. Perceived ease of use tidak dapat menunjukkan hasil yang signifikan berpengaruh secara tidak langsung terhadap behavioral intention.

Kata Kunci: TAM 3, LMS, SEM

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat memengaruhi setiap lini kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi ini membuat aktivitas yang dilakukan secara manual menjadi digital. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada kehidupan manusia, namun juga memberikan dampak bagi proses bisnis di institusi pendidikan salah satunya perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk selalu mampu mengikuti perkembangan jaman secara global dalam hal kualitas pendidikan dan pembelajaran, kualitas pelayanan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mendorong perguruan tinggi perlu mengembangkan sistem yang mampu menghasilkan informasi akademik dan non akademik yang berkualitas dan dapat diandalkan serta meningkatkan layanan akademik bagi mahasiswa. Salah satu sistem yang dikembangkan adalah Learning Management System.

Learning management system (LMS) merupakan sebuah sistem pembelajaran elektronik yang dikembangkan untuk mengakomodir pembelajaran bauran (*blended learning*) (Zulviana et al. 2021). LMS memiliki beberapa manfaat antara lain mengembangkan literasi digital bagi

pendidik dan siswa di institusi pendidikan, merekam jejak pembelajaran dan capaian siswa, meningkatkan efisiensi pada penggunaan biaya dan waktu, memberikan kebebasan akses pengguna, dan meningkatkan keterikatan pengguna pada proses pembelajaran. (Zulviana et al. 2021).

Pengguna dari sistem informasi di perguruan tinggi cukup beragam mulai dari mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen pengajar dan pimpinan struktural dari perguruan tinggi tersebut. Setiap pengguna memiliki intensi yang berbeda-beda dalam menggunakan sistem informasi. Penerimaan pengguna atas sistem informasi tersebut juga akan memengaruhi kinerja pembelajaran dari perguruan tinggi. Salah satu teori yang dapat digunakan untuk menilai penerimaan terhadap penggunaan suatu sistem adalah TAM (*Technology Acceptance Model*) (Bazelaiz, Lemay, and Doleck* 2018) . TAM bertujuan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap sebuah teknologi dengan menggunakan persepsi pengguna sendiri (Meltem Huri Baturay 2017).

Arianto menyampaikan bahwa penggunaan *e-learning* sangat dipengaruhi oleh kemudahan dalam penggunaan dan sikap pengguna, sedangkan persepsi penggunaan dan kemudahan cukup berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *e-learning*. (Arianto et al. 2020). Hal ini berbeda dengan yang disampaikan oleh (Ariestya and Purwanda 2024). Ariestya & Purwanda (2024) menyampaikan bahwa persepsi penggunaan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan kesetiaan pengguna dalam penggunaan LMS bagi siswa.

Peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa vokasi UKWMS dalam menggunakan sistem akademik. Penelitian ini berfokus untuk mengukur dan menguji persepsi pengguna sistem informasi akademik yaitu Learning Management System. Penelitian ini akan menggunakan *technology acceptance model 3* (TAM3) yang dikemukakan oleh Venkatesh dan Bala pada tahun 2008 dan dikaji pula oleh Sujatmiko pada tahun 2022 untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa vokasi dalam penggunaan LMS UKWMS.

Evolusi *Technology Acceptance Model* (TAM) mencerminkan upaya sistematis para peneliti untuk membedah mekanisme psikologis dan teknis di balik keputusan individu dalam mengadopsi teknologi baru. Model orisinal, yang dikenal sebagai TAM 1, diperkenalkan oleh Davis (1989) dengan argumen sentral bahwa adopsi teknologi didorong oleh dua persepsi utama: *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan). Meskipun revolusioner, TAM 1 masih dianggap sebagai "kotak hitam" karena tidak menjelaskan faktor-faktor eksternal spesifik yang membentuk kedua persepsi tersebut. Menanggapi keterbatasan ini, Venkatesh dan Davis (2000) mengembangkan TAM 2 yang berfokus pada perluasan determinan terhadap persepsi kegunaan. Dalam model ini, mereka memasukkan pengaruh sosial seperti norma subjektif dan citra diri, serta proses kognitif instrumental seperti *Job Relevance* (relevansi tugas) dan *Output Quality* (kualitas hasil). TAM 2

berhasil menjelaskan bahwa pengguna menilai kegunaan suatu sistem berdasarkan seberapa baik sistem tersebut selaras dengan tanggung jawab pekerjaan mereka dan kualitas dari hasil yang diberikan.

Puncak dari pengembangan model ini adalah TAM 3 yang diusulkan oleh Venkatesh dan Bala (2008), yang secara komprehensif menggabungkan struktur TAM 2 dengan determinan spesifik dari persepsi kemudahan penggunaan. Berbeda dengan pendahulunya, TAM 3 memperkenalkan konsep *anchoring* (jangkar) dan *adjustment* (penyesuaian). Model ini menjelaskan bahwa sebelum memiliki pengalaman nyata, pengguna mendasarkan kemudahan sistem pada keyakinan internal mereka terhadap komputer secara umum. Namun, setelah berinteraksi langsung dengan teknologi, terjadi proses penyesuaian yang dipicu oleh faktor teknis seperti *Objective Usability*. Variabel ini mengukur efisiensi sistem secara faktual, seperti struktur navigasi dan kecepatan akses, yang kemudian secara langsung membentuk persepsi subjektif pengguna mengenai kemudahan pengoperasian sistem tersebut. Dengan demikian, TAM 3 menjadi model yang paling holistik karena mampu memisahkan antara faktor pendorong manfaat (aspek tugas) dan faktor pendorong kemudahan (aspek teknis), yang keduanya secara simultan membentuk *Behavioral Intention* untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan. Melalui TAM 3 ini peneliti akan meneliti aspek persepsi melalui beberapa faktor penentu dari *perceived of usefulness*, *perceived ease of use* dan *behavioral intention*. Dalam penelitian kali ini, penulis akan menguji pengaruh *objective usability*, *output quality*, *job relevance* terhadap *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention*.

B. PERMASALAHAN

Integrasi Learning Management System (LMS) telah menjadi komponen vital dalam ekosistem pendidikan tinggi. Saat ini LMS berfungsi sebagai sarana utama untuk memfasilitasi proses belajar mengajar di pendidikan tinggi. Secara spesifik, belum ada evaluasi komprehensif terkait persepsi mahasiswa Vokasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) atas penggunaan LMS institusi tersebut sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran. Ketiadaan evaluasi ini membuka kesempatan bagi peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat perilaku mahasiswa Vokasi dalam menggunakan LMS UKWMS, sehingga penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut.

C. TUJUAN

Penelitian ini ingin mengetahui dampak dari harapan dari mahasiswa bahwa LMS UKWMS dapat mendukung sistem pembelajaran di Program Vokasi UKWMS dan upaya nyata

dari mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan LMS UKWMS terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan LMS dalam mendukung pembelajaran di Program Vokasi.

D. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan aplikasi JASP dan SmartPls. Hasil pengolahan data akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan data numerik dengan skala interval dari sumber intern primer. Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala likert dari angka 1 sampai dengan 5. Angka 1 menunjukkan respon dari respon yang menyatakan Sangat Tidak Setuju dan Angka 5 menyatakan Sangat Setuju.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS). selama 1 (satu) semester mulai dari semester Genap 2023/2024 sampai dengan semester Gasal 2024/2025.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di UKWMS sejumlah 96 (sembilan puluh enam) orang dari mahasiswa dari angkatan tahun 2021 sampai dengan 2024. Pada penelitian ini, peneliti melakukan purposive random sampling pada mahasiswa program vokasi di Fakultas Bisnis UKWMS yaitu program studi administrasi perkantoran D3 dan program studi Akuntansi D3 yang menggunakan LMS sebanyak 76 (tujuh puluh enam orang)..

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui google form kepada semua mahasiswa yang menggunakan LMS di Fakultas Bisnis UKWMS.

Analisis data dari penelitian ini menggunakan aplikasi JASP dan SmartPLS untuk menguji model kerangka pikir pada gambar 1 yang mengadopsi model Technology Acceptance Model (TAM) (Venkatesh & Davis, 2000), yang meliputi variabel terikat yaitu:

1. X1: Perceived Usefulness (PU)
2. X2: Perceived Ease of Use (PEOU)
3. X3: Objective Usability (OU)
4. X4: Output Quality (OQ)
5. X5: Job Relevance (JR)

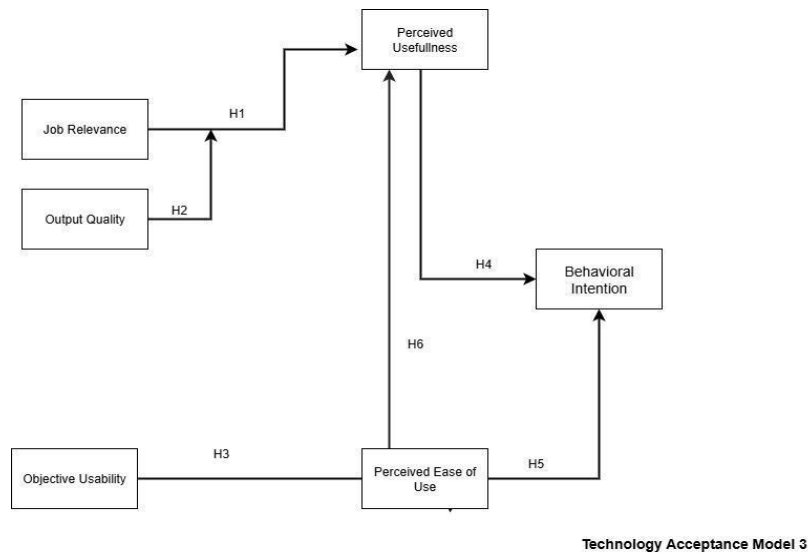
sedangkan variabel bebas adalah:

6. Y1: Behavioral Intention (BI)

Hasil pengolahan data dengan SmartPLS akan menggunakan ukuran yaitu sebagai berikut::

- Outer Loadings dan Cronbach's Alpha, Composite Reliability, AVE
- Fornell-Larcker Criterion dan HTMT

- R^2 dan Q^2
- Path Coefficients dan Signifikansi (p-value / t-statistics)



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Sujatmiko & Prisma (2022)

HIPOTESIS

- H1** Job relevance memberikan pengaruh positif terhadap perceived usefulness aplikasi LMS UKWMS.
- H2** Output quality memperkuat pengaruh positif Job Relevance terhadap perceived usefulness aplikasi LMS UKWMS.
- H3** Objective usability memberikan pengaruh positif terhadap perceived ease of use aplikasi LMS UKWMS.
- H4** Perceived usefulness memberikan pengaruh positif terhadap behavior intention aplikasi LMS UKWMS.
- H5** Perceived ease of use memberikan pengaruh positif terhadap behavior intention aplikasi LMS UKWMS.
- H6** Perceived ease of use memberikan pengaruh positif terhadap perceived usefulness aplikasi LMS UKWMS

E. KERANGKA TEORI

Technology Acceptance Model atau yang disebut TAM merupakan sebuah model pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. TAM juga digunakan memprediksi penerimaan dan penggunaan sebuah teknologi informasi yang baru. (Venkatesh and Bala 2008) Terdapat dua komponen utama sebagai penentu niat penerimaan dan penggunaan sebuah teknologi oleh

individu/kelompok yakni persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Job relevance merupakan salah satu elemen dari TAM 3 yang menunjukkan sebuah tingkatan keyakinan individu bahwa sistem target yang diterapkan pada pekerjaan yang dilakukan. (Venkatesh and Bala 2008) *Job relevance* digolongkan ke dalam kelompok proses instrumental kognitif secara signifikan memengaruhi penerimaan pengguna (V. Venkatesh 2000). Seperti yang disampaikan oleh Venkatesh & Davis (2000), *job relevance* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *perceived of usefulness* (Wibowo and Tambotih 2015) . Namun, Sujatmiko & Prisma dalam penelitiannya terkait implementasi TAM 3 pada pengguna aplikasi investasi mengemukakan bahwa *job relevance* tidak memberikan pengaruh positif terhadap *perceived of usefulness*. (Sujatmiko and Prisma 2022).

Output quality (OQ) merupakan tingkat kepercayaan pada sistem yang mampu membantu pekerjaannya menghasilkan output yang memuaskan (Sujatmiko and Prisma 2022; Venkatesh and Bala 2008). Output quality dalam model TAM 3 dimasukkan dalam kelompok instrumental kognitif seperti halnya Job Relevance. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sujatmiko dan Prisma, OQ menunjukkan pengaruh positif terhadap *perceived of usefulness*. *Objective Usability* atau yang disingkat dengan OU, merupakan tingkatan upaya dari pengguna menggunakan sistem tersebut untuk menyelesaikan pekerjaan (Sujatmiko and Prisma 2022; Venkatesh and Bala 2008).

Silvi Agustanti Bambang mengidentifikasi bahwa Job Relevance (JR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* (PU), khususnya ketika dimoderasi oleh Output Quality (OQ) (Silvi Agustanti Bambang, Wing Wahyu Winarno 2025). Selanjutnya, Fitri Lestari juga menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara Job Relevance (JR) dan *perceived usefulness* (PU) (Lestari 2022)

Anastasia Mude lebih lanjut mengkonfirmasi interaksi ini, menunjukkan bahwa variabel eksternal seperti Job Relevance (JR) dan *perceived usefulness* (PU) secara substansial berdampak pada penerimaan teknologi. Secara khusus, relevansi pekerjaan secara positif memengaruhi kegunaan yang dirasakan, sementara kualitas output memoderasi hubungan ini. (Anastasia Mude 2019)

F. PEMBAHASAN DAN HASIL

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) telah berdiri sejak tahun 1956. Kegiatan perkuliahan di UKWMS menggunakan LMS Moodle sebagai media untuk menunjang aktivitas belajar mengajar. Penggunaan LMS ini diberi nama dengan Bella. Bella digunakan oleh

semua dosen dan mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh UKWMS. Penggunaan Bella bersifat wajib digunakan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses belajar dan mengajar di UKWMS.

Penelitian ini akan melibatkan beberapa variabel yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Objective Usability* (OU), *Output Quality* (OQ) dan *Job Relevance* (AU) serta *Behavioral Intention* (BI). Evaluasi model dilakukan pada Outer Model dan Inner Model. Penghitungan pada outer model meliputi validitas konvergen, reliabilitas internal dan validitas diskriminan. Berdasarkan perhitungan validitas konvergen yang meliputi *outer loadings* dan AVE menunjukkan bahwa perhitungan pada Outerloadings sebagai indikator yaitu BI1, BI2, JR mempunyai nilai kurang dari 0,70 yang berarti kurang valid. Tetapi dari perhitungan AVE (*Average Variance Extracted*) menunjukkan bahwa semua nilai valid secara konvergen ($AVE > 0,5$).

Sementara itu pada perhitungan reliabilitas internal yang meliputi perhitungan Cronbach's Alpha dan Composite reliability (CR) menunjukkan bahwa pada penghitungan Cronbach's Alpha BI, OQ dan PU kurang reliabel karena nilainya yang rendah kurang dari 0,7. Sementara hasil lainnya menunjukkan hasil yang reliabel. Sementara itu untuk penghitungan dari Composite Reliability (CR) menunjukkan semua konstruk reliabel karena nilainya di atas 0,7. Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil perhitungan reliabilitas internal, semua konstruk tetap bisa dipakai karena nilai CR dan AVE yang sudah baik, walaupun beberapa indikator menunjukkan *outerloading* dan Alpha yang rendah.

Tabel 1
Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BI	0.664	0.856	0.748
JR	0.832	0.887	0.664
OQ	0.608	0.835	0.718
OU	0.918	0.939	0.754
PEOU	0.845	0.896	0.682
PU	0.676	0.861	0.755

Sumber: Data Kuesioner TAM Tahun akademik 2024/2025

Pada perhitungan Validitas Diskriman meliputi perhitungan Fornell dan HTMT. Pada penghitungan Fornell dapat diketahui bahwa nilai diagonal (AVE) lebih tinggi daripada korelasi antar konstruk. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut valid. Sementara pada HTMT menunjukkan sebagian besar bernilai < 0,90. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antar konstruk adalah valid diskriminan.

Evaluasi kedua adalah evaluasi inner model. Dalam evaluasi ini menggunakan tiga ukuran yaitu R Square, Q^2 (predictive relevance) dan collinearity (VIF). Pada perhitungan R Square sekaligus Q^2

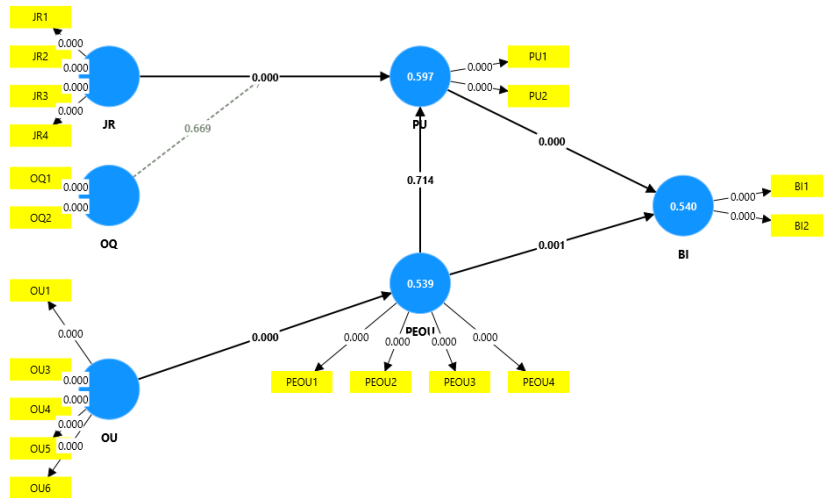
Tabel 2
R Square dan Q^2

Variabel	R. Square	Q^2
BI	0,540	0,366
PEOU	0,539	0,342
PU	0,597	0,403

Sumber: Data Kuesioner TAM Tahun akademik 2024/2025

Berdasarkan dari perhitungan yang ditampilkan di tabel 2, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dapat menjelaskan 54-60% varians konstruk endogen yang cukup kuat. Sementara itu dari hasil pengukuran Q^2 dapat diketahui bahwa model ini dapat memprediksikan dengan kuat data pada kisaran angka 0,34 s.d 0,4. Secara komunal diketahui semua nilai Q^2 diatas 0,15. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk eksogen (PEOU, OU, OQ, dll.) secara bersama-sama **efektif memprediksi sikap dan niat penggunaan teknologi.**

Gambar 1
Model TAM



Sumber: Data Kuesioner TAM Tahun akademik 2024/2025

Berdasarkan dari gambar 1 di atas, maka dapat diketahui bahwa

1. Pada pengujian H1, *Job relevance* (JR) memberikan pengaruh positif terhadap *perceived usefulness* (PU) aplikasi LMS UKWMS dapat diterima.
2. Pada pengujian H2, *Output quality* memperkuat pengaruh positif *Job Relevance* terhadap *Perceived Usefulness* aplikasi LMS UKWMS. ditolak.
3. Pada pengujian H3, *Objective usability* (OU) memberikan pengaruh positif terhadap *perceived ease of use* (PEOU) aplikasi LMS UKWMS dapat diterima.
4. Pada pengujian H4, *Perceived usefulness* (PU) memberikan pengaruh positif terhadap *behavior intention* (BI) aplikasi LMS UKWMS dapat diterima.
5. Pada pengujian H5, *Perceived ease of use* (PEOU) memberikan pengaruh positif terhadap *behavior intention* (BI) aplikasi LMS UKWMS dapat diterima.
6. Pada pengujian H6, *Perceived ease of use* (PEOU) memberikan pengaruh positif terhadap *perceived usefulness* (PU) aplikasi LMS UKWMS ditolak.

Berikut tabel ringkasan perhitungan dari tiap *path coefficients* dari tiap hubungan variabel sesuai dengan model yang telah dibuat.

Tabel 3
Path Coefficients, T Value dan P Value

	Original sample (O)	T statistics	P values
JR -> PU	0.606	4.752	0.000
OQ -> PU	0.165	1.439	0.150
OU -> PEOU	0.734	10.880	0.000
PEOU -> BI	0.355	3.180	0.001
PEOU -> PU	0.045	0.366	0.714
PU -> BI	0.475	4.122	0.000
OQ x JR -> PU	-0.027	0.427	0.669

Sumber: Data Kuesioner TAM Tahun akademik 2024/2025

Dari gambar 1 maupun tabel 3 menunjukkan bahwa keberadaan dari PU dan PEOU memiliki nilai positif di terhadap BI (F. S. Rahayu et al., 2017) (S. Lee et al., 2019). Oleh karena itu PU dan PEOU sering digunakan sebagai alat ukur utama dari penggunaan LMS (M. Munir 2010; Rahmawati and Narsa 2019). Pada penelitian di LMS UKWMS menunjukkan hasil bahwa PEOU tidak signifikan berdampak positif terhadap PU seperti yang ditunjukkan Penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa PEOU secara signifikan memengaruhi PU (Amalia 2023; Rachman et al. 2025).

Pada penelitian ini secara spesifik juga melihat keberadaan JR, OU, OQ terhadap BI dan bagaimana pengaruh dari OQ sebagai variabel moderat terhadap hubungan dari JR pada PU. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa keberadaan JR dan OU mempunyai nilai positif dan signifikan terhadap BI secara tidak langsung. JR mempunyai hubungan positif pada PU dan OU memiliki hubungan positif pula pada PEOU.

Berikut tabel ringkasan total indirect effect dari tiap relasi variabel dalam model yang telah disusun pada gambar 1.

Tabel 4
Total Indirect Effect, T Value dan P Value

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
JR -> BI	0.288	3.089	0.002
JR -> PU	0.606	4.752	0.000
OQ -> BI	0.079	1.310	0.190
OQ -> PU	0.165	1.439	0.150
OU -> BI	0.277	2.893	0.004
OU -> PEOU	0.734	10.880	0.000
OU -> PU	0.033	0.354	0.723
PEOU -> BI	0.377	3.145	0.002
PEOU -> PU	0.045	0.366	0.714
PU -> BI	0.475	4.122	0.000
OQ x JR -> BI	-0.013	0.441	0.659
OQ x JR -> PU	-0.027	0.427	0.669

Sumber: Data Kuesioner TAM Tahun akademik 2024/2025

G. KESIMPULAN, SARAN

1. Kesimpulan

Implikasi secara Teoretis dari penelitian ini adalah hasil diperoleh dapat memperkuat teori TAM yaitu **job relevance (JR)** dan **objective usability (OU)** dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kegunaan (PU) dan kemudahan (PEOU). Namun, hasil menunjukkan **kemudahan (PEOU) tidak selalu memengaruhi kegunaan (PU)** (berbeda dengan asumsi dasar TAM). Selain itu faktor penting dari intensi penggunaan teknologi (BI) adalah kegunaan dan kemudahan dari aplikasi tersebut.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan intensi penggunaan teknologi (BI), organisasi perlu memfokuskan upaya pada penyesuaian fitur teknologi agar relevan dengan kebutuhan pekerjaan. Selain itu, memastikan sistem dapat digunakan dengan

mudah secara objektif menjadi prioritas utama. Sementara itu, faktor **kualitas output** memiliki pengaruh yang lebih rendah dan sebaiknya dikombinasikan dengan aspek relevansi guna memberikan manfaat nyata bagi pengguna.

2. Saran

Konstruksi spesifik Kegunaan Objektif (OU), Kualitas Output (OQ), dan Relevansi Pekerjaan sangat jarang menjadi poin penelitian dalam studi TAM. Studi terbaru (2023-2025) terus menekankan konstruksi TAM tradisional daripada variabel yang diperluas ini (Amalia 2023; Rachman et al. 2025). Ini merupakan kesenjangan yang signifikan dalam penelitian saat ini yang membahas faktor-faktor spesifik ini.

Daftar Pustaka

- Amalia, Dwi Nur. 2023. "Implementation of Technology Acceptance Model (TAM) in Learning Management System (Case Study: Kalimantan Institute of Technology)." *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)* 6.
- Anastasia Mude, Ferdinandus Lidang Witi. 2019. "ANALISIS KEPUASAN KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE TAM III." *Jurnal Informatika*.
- Arianto, Fajar, Lamijan Hadi Susarno, Utari Dewi, and Alfi Fatimatus Safitri. 2020. "Model Penerimaan Dan Pemanfaatan Teknologi: E-Learning Di Perguruan Tinggi." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 8(1):110. doi:10.31800/jtp.kw.v8n1.p110--121.
- Ariestya, Raninta Ika, and Eka Purwanda. 2024. "Pengaruh TAM Dan Perceived Enjoyment Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Siswa Kepada LMS SMP Juara Bandung." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(10):11571–78. doi:10.54371/jiip.v7i10.6015.
- Bazelais, Paul, David John Lemay, and Tenzin Doleck*. 2018. "Is a General Extended Technology Acceptance Model for E- Learning Generalizable? Tenzin Doleck Recommended Citation : Doleck , T ., Bazelais , P ., & Lemay , D . J . (2018). Is a General Extended Is a General Extended Technology Acceptance Model for E-." 10(2):133–47.
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models." *Management Science* 35(8):982–1003. doi:10.1287/mnsc.35.8.982.
- Lestari, Fitri. 2022. "Analisis Perilaku Umkm Garut Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam 3)." *Jurnal Ilmiah Manajemen "E M O R"* 5(2):87. doi:10.32529/jim.v5i2.1154.

- M. Munir. 2010. "PENGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DI PERGURUAN TINGGI: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA." *International Conference on Principles and Practice of Constraint Programming* (1).
- Meltem Huri Baturay, Şahin Gökçearslan and Fengfeng Ke. 2017. "The Relationship among Pre-Service Teachers' Computer Competence, Attitude towards Computer-Assisted Education, and Intention of Technology Acceptance." *InderScience*.
- Rachman, Farizi, Faiz Hamzah, Danis Maulana, Ika Erawati, and M. Lukma. Arief. 2025. "Penerapan Model Partial Least Square (PLS) Pada Learning Management System (LMS) Di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya." *Techno Bahari* 12(1):43–49. doi:10.52234/tb.v12i1.343.
- Rahmawati, Riski Nurida, and I. Made Narsa. 2019. "Intention to Use E-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM)." *Owner* 3(2):260. doi:10.33395/owner.v3i2.151.
- Silvi Agustanti Bambang, Wing Wahyu Winarno, Asro Nasiri. 2025. "Evaluasi Penerapan Technology Acceptance Model 3 Dalam Sistem Perpustakaan Digital." *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*.
- Sujatmiko, Irfan Dary, and I. Gusti Lanang Putra Eka Prisma. 2022. "Implementasi Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Investasi Dan Trading Saham (Studi Kasus: Aplikasi Mobile IPOT)." *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)* 3(1):35–44. doi:10.26740/jeisbi.v3i1.44214.
- V. Venkatesh, Fred D. Davis. 2000. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies." *Management Sciences*.
- Venkatesh, Viswanath, and Hillol Bala. 2008. "Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions." *Decision Sciences* 39(2):273–315. doi:10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x.
- Wibowo, Bagus Satrio, and Johan J. C. Tambotih. 2015. "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model 3 Pada Aplikasi Data Pokok Pendidikan Dasar." *Semnasteknomedia Online* 3(1):55. https://www.m-culture.go.th/mculture_th/download/king9/Glossary_about_HM_King_Bhumibol_Aduyadej's_Funeral.pdf.
- Zulviana, Tria, Jim Bar Pen, Murhananto, and Sopian Wadi. 2021. "Optimalisasi Penggunaan Learning Management System (LMS) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Direktorat Sekolah Menengah Atas* 1925–27.